

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, yang melibatkan pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk menilai dan menyajikan kondisi nyata yang ada di lokasi penelitian.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti meminta satu atau lebih subjek untuk menjelaskan pengalaman mereka setelah melihat peristiwa dan kejadian dalam hidup mereka. Filosofi postpositif mendasari metode penelitian kualitatif, yang dilakukan dalam lingkungan alami (bukan eksperimen) dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2020: 58)

B. Kehadiran Peneliti

Khususnya guru yg sudah menerapkan aplikasi quizizz sebagai lokasi dan subjek penelitian. Kehadiran penelitian dilakukan langsung di lingkungan sekolah untuk melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data secara langsung dan mendalam. Peneliti akan hadir secara fisik selama periode penelitian berlangsung untuk berinteraksi dengan guru dan siswa sebagai bagian dari proses pengumpulan data kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 20 kota Bengkulu observasi pendahuluan dilaksanakan setelah SK penelitian yaitu pada tanggal 19 Januari-19 Februari 2026.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian disebut sebagai sumber data primer, atau data utama. Informasi ini dapat berupa observasi atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan kepada responden. Informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber asli, yaitu instruktur yang telah menggunakan program Quizizz di SDN 20, Kota Bengkulu, disebut sebagai data primer yaitu guru kelas IV C dan 23 siswa kelas IV C. Dalam hal ini, data tentang penggunaan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar matematika di SDN 20 Kota Bengkulu, dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder, juga dikenal sebagai data pendukung, berasal dari sumber selain pengumpulan data langsung yaitu kepala sekolah, waka kurikulum SDN 20 di Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, sumber langsung menyediakan data sekunder. Ini termasuk detail mengenai keadaan anak-anak, infrastruktur dan peralatan untuk membantu dan mendorong pembelajaran, dan dokumen terkait penelitian lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang memungkinkan diperoleh data secara maksimal dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau Pengamatan dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang sedang dipelajari. Adapun proses yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis, di mana persepsi dan ingatan adalah yang paling penting. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang siswa dan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti yaitu Penerapan Media Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 20 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang penting karena teknik ini membantu peneliti mendapatkan informasi secara mendalam dalam memahami suatu situasi atau masalah. Teknik ini sangat baik digunakan dalam penelitian kualitatif, tepat dan jelas serta sesuai dalam mendapatkan suatu informasi sesuai dengan apa yang kita inginkan, dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain (Mita, 2015)

Wawancara adalah diskusi di mana seorang peneliti berbicara dengan sumber informasi untuk mendapatkan tanggapan atas pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memeriksa sumber tertulis yang memberikan fakta atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti buku, makalah, notulen rapat, buku harian, dan sebagainya (Dawis et al., 2023: 32)

Dalam bidang pengolahan informasi, "dokumentasi" digunakan secara berbeda dibandingkan dengan konteks lainnya, khususnya dalam lingkungan organisasi. Di perusahaan, tugas visual seperti mengambil dan mengatur foto untuk tujuan merekam aktivitas sering disebut sebagai dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data, data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan. Dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, mengolah aman yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sendiri atau orang lain

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu tindakan mengumpulkan dan mengatur informasi secara metodis dari wawancara. Dalam hal ini, para peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan pendekatan verbal (Karimuddin et al., 2022: 17)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih poin-poin kunci, berkonsentrasi pada poin-poin tersebut, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang berlebihan. Akibatnya, pengurangan data membantu peneliti mengumpulkan data dan menyajikan gambaran yang jelas.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan sejumlah besar informasi tentang bagaimana permainan edukatif digunakan untuk mengajarkan matematika. Dalam penelitian yang dilakukan di SDN 20, Kota Bengkulu, peneliti memilih dan memisahkan komponen-komponen penting dari komponen yang dianggap berlebihan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif selanjutnya dilakukan. Penyajian data naratif yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah mereka pelajari berkat penyajian ini.

Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Pola tersebut selanjutnya pada laporan akhir penelitian. Pada tahap ini, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi dan uraian mengenai penerapan media aplikasi Quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 20 Kota Bengkulu.

3. Penyajian Data

Untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan, semua informasi harus diatur pada titik ini. Teks normatif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah contoh tampilan data deskriptif kualitatif. Format ini mudah dipahami, sehingga memudahkan pengamatan dan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi, apakah temuan yang diperoleh akurat, dan apakah peneliti akan melakukan investigasi lebih lanjut.

4. Conclusion Drawing Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menarik kesimpulan dan mengkonfirmasinya adalah tahap selanjutnya dalam pemeriksaan data kualitatif. Temuan awal masih bersifat sementara dan akan dimodifikasi jika bukti yang kuat tidak ditemukan untuk mendukung putaran pengumpulan data selanjutnya. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang dibuat pada tahap pertama dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confrimability). Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah(M. Husnullail Risnita M. Syahran Jailani, 2024: 9).

1. Kredibilitas

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.(Wahyudi, 2020: 7)

- a. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
- b. Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh konsisten di berbagai konteks dan perspektif.

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasi ke konteks atau populasi lain. Ini mirip dengan generalisasi dalam penelitian kuantitatif.

- a. Deskripsi Konteks yang Rinci: Menyediakan deskripsi mendalam tentang konteks dan kondisi penelitian untuk memungkinkan pembaca menilai sejauh mana temuan dapat diterapkan ke situasi mereka.
- b. Triangulasi Teoritis: Menggunakan berbagai kerangka teori untuk menganalisis data, yang dapat membantu menunjukkan bagaimana temuan mungkin berlaku di berbagai konteks teoretis.

3. Dependibilitas

Konsistensi dan daya tahan hasil penelitian dalam pengaturan yang sama disebut sebagai keterandalan. Keandalan dalam penelitian kuantitatif sebanding dengan hal ini.

Strategi untuk Meningkatkan Keandalan: (Husnullail dkk., 2024: 33)

- a. Jejak Audit: Menyimpan catatan lengkap dari setiap aspek penelitian, termasuk pilihan metodologis, teknik pengumpulan data, dan analisis. Hal ini memungkinkan orang lain untuk memeriksa prosedur penelitian dan menjamin konsistensi.
- b. Triangulasi Peneliti: Menggunakan banyak peneliti untuk menganalisis data guna mengurangi bias dan menjamin interpretasi data yang seragam.

4. konfirmabilitas

Tingkat keterkaitan kesimpulan penelitian dengan data dan bukan merupakan produk bias atau prasangka dari peneliti dikenal sebagai konfirmabilitas. Jenis validitas eksternal ini menjamin bahwa kesimpulan tersebut benar-benar didukung oleh data.

Metode untuk Meningkatkan Konfirmabilitas

- a. Triangulasi Peneliti: Ketika data dianalisis oleh beberapa peneliti, bias individu dapat dikurangi dan interpretasi yang lebih objektif dapat dihasilkan.
- b. Refleksi Peneliti: Potensi bias atau opini pribadi yang dapat memengaruhi bagaimana data diinterpretasikan harus dicatat dan dipertimbangkan secara khusus oleh peneliti.
- c. Keterlibatan Peneliti: Konfirmabilitas lebih ditingkatkan dengan meminta kolega untuk mengevaluasi dan mengomentari interpretasi data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga fase utama dalam penelitian kualitatif:

1. Fase pra-lapangan, yang meliputi orientasi, penentuan fokus, penyesuaian paradigma terhadap teori dan disiplin ilmu, dan eksplorasi situasi penelitian, termasuk observasi lapangan pendahuluan (dalam hal ini, SD 20, Kota Bengkulu). Pembuatan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian merupakan bagian dari langkah ini, yang diikuti dengan perolehan izin penelitian dari subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi pengumpulan informasi tentang topik penelitian, yaitu penggunaan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan kemauan belajar siswa. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan aplikasi Quizizz serta perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pengajaran matematika untuk siswa sekolah dasar.
3. Tahap analisis data: Selama fase ini, informasi yang dikumpulkan dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi diproses dan diatur. Data kemudian dianalisis berdasarkan konteks masalah penelitian. Validitas data dinilai dengan mengkonfirmasi sumber dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data, memastikan bahwa data tersebut dapat diandalkan dan sah, serta memberikan dasar dan informasi yang diperlukan untuk memahami data. Ini adalah langkah penting dalam memahami latar belakang penelitian.
4. Tahap penulisan laporan: Tahap ini mencakup pengumpulan dan analisis temuan penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Kemudian, supervisor dikonsultasikan dengan temuan penelitian

untuk mendapatkan umpan balik guna peningkatan dan pengembangan.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian hasil skripsi.

